

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pengolahan dan analisis data hasil wawancara menggunakan aplikasi NVivo 12 yang telah dilakukan dengan responden yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan *Show Cause Meeting* yaitu *owner*, kontraktor dan konsultan pengawas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Hasil dari analisis faktor-faktor yang menjadi penyebab kontrak kritis dan rapat pembuktian (*Show Cause Meeting*), terdapat salah satu faktor pokok yang dapat mempengaruhi faktor-faktor lainnya yaitu faktor keuangan penyedia jasa. Faktor keuangan penyedia jasa yang tidak lancar memiliki efek pada timbulnya masalah-masalah lain dalam pekerjaan, seperti:
 - a) Proses perbaikan alat yang rusak menjadi tertunda karena tidak adanya dana siap pakai untuk memperbaikinya.
 - b) Pendetangan material ke lokasi pekerjaan terlambat akibat tidak adanya biaya untuk membeli bahan.
 - c) Penambahan peralatan untuk mendukung percepatan pekerjaan juga tidak maksimal akibat keuangan yang macet.
 - d) Penambahan pekerja dan jam kerja yang mengalami kebuntuan akibat pembayaran gaji yang sering tidak lancar.
2. Hasil dari analisis implementasi/ proses pelaksanaan *Show Cause Meeting* mengacu kepada Standar Operasional Prosedur yang diterbitkan Kementerian PUPR. Mulai dari adanya keterlambatan dan kontrak dinyatakan kritis, maka rapat pembuktian/ *Show Cause Meeting* harus dilaksanakan. Kemudian dilakukan tahap uji coba sampai pelaksanaan *Show Cause Meeting* ini selesai dilakukan. Namun dalam hal merumuskan target kinerja yang harus dicapai Penyedia pada saat dilaksanakan *Show Cause Meeting* (SCM), pertimbangan *owner*, kontraktor, dan konsultan dapat dianalisis pola seperti berikut:

- a) Dengan tidak adanya aturan yang mengikat dalam penentuan waktu dan target realisasi yang harus tercapai selama pelaksanaan *Test Case* rapat pembuktian/ *Show Cause Meeting*, maka pertimbangan bersama menjadi dasar untuk penentuan waktu dan target realisasi tersebut. Hal ini juga disesuaikan dengan kesanggupan dari kontraktor itu sendiri yang telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan dan menyesuaikan kondisi dilokasi pekerjaan.
- b) Waktu pelaksanaan uji coba/ *test case* yang relatif singkat ($\pm 14-30$ hari) serta target realisasi yang lumayan besar ($\pm 20-40\%$) merupakan hal yang wajar untuk dicapai kontraktor dilapangan, mengingat ini sudah menjadi kesepakatan bersama dalam rapat pembuktian (*Show Cause Meeting*) dan memberikan kesempatan kembali kepada kontraktor untuk menghindari pemutusan kontrak. Dalam hal proyek ini sedang menjalani kontrak kritis dan masuk dalam pekerjaan mendesak yang harus segera diselesaikan, semua pihak sepakat untuk mengutamakan menyelesaikan pekerjaan yang memiliki bobot besar yang bisa dikerjakan pada masa pelaksanaan uji coba/ *test case*. Pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan merupakan pekerjaan kompleks yang memiliki beragam item pekerjaan dengan waktu penyelesaian yang berbeda-beda dan juga ada yang memiliki hubungan ketergantungan satu sama lain sehingga untuk menyelesaikannya dalam waktu yang cepat diperlukan kemampuan ekstra dari kontraktor baik dari segi keuangan, peralatan maupun tenaga kerja. Pelaksanaan rapat pembuktian (*Show Cause Meeting*) yang membutuhkan waktu beberapa hari setelah kontrak dinyatakan kritis dan bobot item pekerjaan perhari juga ada yang besar ($\pm 2\%$ perhari) membuat penetapan deviasi pada saat rapat menjadi bertambah sehingga melebihi deviasi periode kontrak kritis seperti yang terjadi pada pekerjaan Penanganan *Longsegment* Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK (-18,066%) dan Penanganan *Longsegment* Jalan Sicincin - Kurai Taji (P.028) DAK (-14,225%).

3. Hasil dari analisis efektivitas/ pengaruh dari pelaksanaan *Show Cause Meeting* dalam penelitian ini berhasil memberikan pengaruh positif untuk menaikkan bobot realisasi pekerjaan. Hal dapat dibuktikan dengan pelaksanaan *Show Cause Meeting* menjadikan proyek pekerjaan dapat melewati masa kontrak kritis dan mencegah pemutusan kontrak. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran setiap pihak yang terlibat dalam pekerjaan tersebut baik dari *owner*, kontraktor dan konsultan. Dengan adanya peran tersebut, memberikan pengaruh yang baik dari terhadap pelaksanaan *Show Cause Meeting*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka didapatkan saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan Rapat Pembuktian (*Show Cause Meeting*) dikemudian hari yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih mendalam dengan membandingkan pelaksanaan Rapat Pembuktian (*Show Cause Meeting*) antar bidang seperti bidang Bina Marga dan bidang Cipta Karya, ataupun membandingkan pelaksanaan Rapat Pembuktian (*Show Cause Meeting*) antar instansi/ dinas seperti Dinas Bina Marga , Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dengan Dinas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat dan lainnya.

